

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU
PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* DI KELAS IV
SD NEGERI 02 MUARO PAITI
KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ALDA RISMA
18129221**

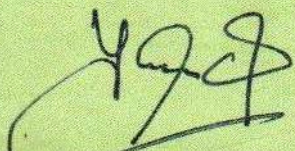
**DEPERTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model
Cooperative Learning Tipe Think Pair Share di Kelas IV SD 02
Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota

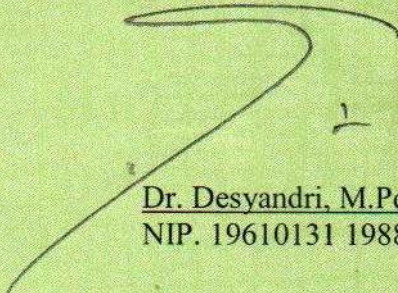
Nama : Alda Risma
NIM : 18129221
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 6 Juni 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Dr. Desyandri, M.Pd
NIP. 19610131 198802 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik
Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair
Share* di Kelas IV SD 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota

Nama : Alda Risma

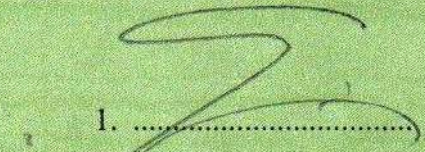


TM/NIM : 2018/ 18129221

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing : Dr.Desyandri, M.Pd	1. 
2. Penguji I : Mansurdin, S.Sn., M.Hum	2. 
3. Penguji II : Drs.Yunisrul, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ALDA RISMA
NIM/BP : 18129221/2018
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model Think Pair Share
Dikelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan karya sendiri benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekalipun bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tat tertib di FIP Universitas Negeri Padang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Padang, September 2022

Saya yang menyatakan



ALDA RISMA
NIM. 18129221

ABSTRAK

Alda Risma 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta didik Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Di Kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota

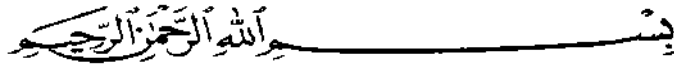
Penelitian ini dilatar belakangi oleh dalam proses pembelajaran masih 1 arah yaitu hanya guru yang mendominasi pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada guru, guru belum maksimal mengawasi aktifitas berkelompok pada peserta didik. selain itu guru belum dapat meningkatkan daya nalar dan analisis peserta didik terhadap suatu permasalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota yang meliputi; a) Perencanaan; b) Pelaksanaan; c) Hasil belajar.

Penelitian ini di laksanakan di SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan, dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Disetiap siklus tersebut meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota dengan jumlah 16 orang peserta didik. Untuk mengetahui keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar di ukur dengan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan peserta didik, serta hasil tes berupa soal-soal evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I dengan rata-rata 86,37% (baik) dan siklus II 95,45% (sangat baik), b) Pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 82,82% (baik) dan siklus II 93,75% (sangat baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 82,82% (baik), dan siklus II 93,75% (sangat baik), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 74,14 dan siklus II dengan rata-rata 83. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata kunci : TPS, Peningkatan, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Think Pair Share Dikelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota”** dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban sehingga, dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Depertemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku ketua dan sekretris Depertemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku Koordinator UPP IV dan sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini

3. Bapak Dr.Desyandri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mansurdin,S.Sn,M.Hum dan Bapak Drs.Yunisrul, M.Pd selaku tim dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
6. Bapak Wardona,S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Bapak Deki Dirga.S.Pd.SD selaku wali kelas IV yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
7. Ayahanda Amrial, Ibunda Marlina, dan adik semata wayang Chelsy Amanda dan beserta keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman ku tercinta Geng Ceria dan seluruh mahasiswa PGSD BP 18 yang selalu mendukung dan menyupport dalam pembuatan skripsi saya.
9. Teman mainku egis,lidya,fadila,rada, yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses Penelitian skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, April 2022

Alda Risma

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
3. Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku	20
4. Model Kooperatif.....	27
5. Model Kooperatif Tipe TPS	29
6. Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe TPS pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD	36
7. Penggunaan Model <i>Think Pair Share</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV UPTD SD N 02 Muaro Paiti.....	40
B. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	45
B. Rancangan Penelitian.....	46
C. Data dan Sumber Data	53
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data	54
E. Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	60
1. Siklus I Pertemuan 1	61
2. Siklus I Pertemuan II.....	82
3. Siklus II.....	117
B. Pembahasan.....	143
1. Pembahasan Siklus I	143
2. Pembahasan siklus II.....	152

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	156
B. Saran.....	158

DAFTAR RUJUKAN.....	159
----------------------------	------------

LAMPIRAN	164
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai Evaluasi Peserta Didik Tema 1 Subtema I Pembelajaran 1 Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota Tahun Ajaran 2021/2022	6
Tabel 2	Konversi Nilai Akhir.....	59
Tabel 3	Rekapitulasi Penilaian Perencanaan, Aktivitas Guru, dan Speserta Didik Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i>	142

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	44
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pemetaan Kompetensi Dasar	164
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	165
Lampiran 3	Materi	173
Lampiran 4	Media Bahasa Indonesia.....	178
Lampiran 5	LKDK 1	180
Lampiran 6	Kunci Jawaban LKDK 1	186
Lampiran 7	LKDK 2.....	187
Lampiran 8	Kunci Jawaban LKDK 2	191
Lampiran 9	Lembaran Diskusi Kelompok 3.....	192
Lampiran 10	Kunci Jawaban LDK 3	198
Lampiran 11	Kisi-Kisi Soal	199
Lampiran 12	Soal Evaluasi	205
Lampiran 13	Kunci Jawaban Evaluasi.....	215
Lampiran 14	Penilaian	216
Lampiran 15	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> di Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota(Siklus 1 Pertemuan 1).....	228
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota(Dari Aspek Guru).....	233
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota(Dari Aspek Peserta didik)	238
Lampiran 18	Pemetaan Kompetensi Dasar.....	243
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2.....	244

Lampiran 20	Materi Pembelajaran.....	251
Lampiran 21	Media Pembelajaran	257
Lampiran 22	Nilai Tertinggi	262
Lampiran 23	Kunci Jawaban LKPD 1	266
Lampiran 24	LKPD 2.....	267
Lampiran 25	Kunci Jawaban LKPD 2	271
Lampiran 26	Kunci Jawaban LDK 1	280
Lampiran 27	Kisi kisi soal	281
Lampiran 28	Soal Evaluasi	285
Lampiran 29	Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	291
Lampiran 30	Lembar PenilaianPenilaian Sikap.....	292
Lampiran 31	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> di Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota(Siklus 1 Pertemuan II).....	299
Lampiran 32	Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share	305
Lampiran 33	Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas IVA SDN SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota(Dari Aspek Peserta didik).....	309
Lampiran 34	Pemetaan Kompetensi Dasar	314
Lampiran 35	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	315
Lampiran 36	Materi Pembelajaran.....	322
Lampiran 37	Media Pembelajaran	325
Lampiran 38	LKPD 1.....	335
Lampiran 39	Kunci Jawaban LKPD 1	349
Lampiran 40	LKPD 2.....	350

Lampiran 41	Kunci Jawaban LKPD 2	352
Lampiran 42	LKPD 3.....	353
Lampiran 43	Kunci Jawaban LDK 3	361
Lampiran 44	Kisi kisi soal	263
Lampiran 45	Soal Evaluasi	370
Lampiran 46	Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	376
Lampiran 47	Jurnal Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklus II.....	377
Lampiran 48	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> di Kelas IV SDN 02 Kabupaten 50 Kota SIKLUS II.....	380
Lampiran 49	Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota(Siklus II) (Dari Aspek Guru).....	385
Lampiran 50	Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Think Pair Share di Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota(Siklus II) (Dari Aspek Peserta didik).....	390
Lampiran 51	Rekapitulasi Penilaian Perencanaan, Aktivitas Guru, dan Speserta Didik Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i>	397
Lampiran 52	Dokumentasi Penelitian.....	398
Lampiran 53	Surat Izin Penelitian	401

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum yang telah resmi disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek afektif (sikap) peserta didik di dalam belajar, diiringi dengan aspek kognitif (pengetahuan) dan aspek psikomotor (keterampilan).

Menurut Desyandri, Muhammadi, dkk. (dalam Damris & Taufina, 2020) prinsip utama kurikulum 2013 adalah menggunakan pendekatan pembelajaran. Kurikulum 2013 pada hakikatnya adalah suatu bentuk usaha penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, oleh sebab itu kurikulum ini tentu juga pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam hal ini diperlukan usaha untuk mendukung upaya pemerintah dengan konsisten melakukan perubahan seperti memperbaiki kualitas penerapan kurikulum sekolah di Indonesia demi menciptakan peserta didik yang siap menghadapi tantangan dunia global dengan tetap menjaga karakteristik bangsa. (Yahfenel Evi Fussalam). Menurut Sani (2019) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu bentuk pembelajaran yang menggabungkan semua pelajaran kedalam satu tema dimana pada pembelajaran tematik terpadu ini tidak lagi mengenal Standar Kompetensi melainkan ditekankan pada Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan proses pembelajaran difokuskan pada tiga hal yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor)

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan yang efektif, ini dikarenakan pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, membangkitkan minat, perhatian, serta meningkatkan partisipasi peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pengembangan kurikulum 2013 pada Permendikbud No. 69 yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki ciri yaitu: 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*), 2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experience*), 3) pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya), 5) bersifat fleksibel, dan 6) pembelajaran yang menyenangkan dengan prinsip belajar sambil bermain (Majid, 2014).

Berdasarkan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 menegaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang ideal adalah sebagai berikut: 1) Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, 2) peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama, 3) peserta didik memahami materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, 4) peserta didik dapat memiliki kompetensi dasar yang lebih baik, karena materi pelajaran berkaitan langsung dengan pengalamannya, 5) peserta didik mampu untuk lebih merasakan

manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas, 6) peserta didik lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, men ulis untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain, 7) alokasi waktu yang lebih efisien bagi guru, karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Kenyataan yang terjadi di lapangan masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Menurut Leksono (2014) permasalahan pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai berikut: 1) guru belum membuat pemetaan kompetensi seperti yang seharusnya, 2) pembelajaran masih didominasi oleh guru 3) materi juga terpisah-pisah dan pembelajaran belum berpusat pada tema, 4) pembelajaran belum berpusat pada peserta didik, 5) konsep pembelajaran *learning by doing* belum nampak, 6) penilaian masih pada ranah kognitif saja sedangkan di ranah afektif dan psikomotor belum dilaksanakan, 7) guru masih memiliki kendala pada tahap perencanaan seperti dalam menyusun pembelajaran silabus tematik. Hasil belajar ialah sesuatu yang dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan siswa setelah ia mengikuti proses pembelajaran (Hidayat, 2019).

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Penilaian hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur bagi guru untuk mengetahui

kemampuan siswanya dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar. (Hidayat et al Sudjana (2014) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat meliputi 3 ranah, diantaranya: 1) Ranah Kognitif. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, 2) Ranah Psikomotor. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretative, 3) Ranah Afektif. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan penentuan model yang digunakan. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas bertujuan agar semua potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru harus mampu memilih secara tepat model pembelajaran yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai dan materi yang dipelajari. Guru hanya menjadi fasilitator dalam proses belajar yang dilaksanakan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan di kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota pada tanggal 30 Agustus -7 September 2021 dimana saat itu sedang berlangsung pembelajaran tema 1, yang mana masih

terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan, baik dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, dari segi guru ataupun peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi yang dilakukan terkait RPP, Peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu: 1) RPP sudah dirancang dengan baik namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum sesuai dengan RPP yang sudah dirancang (2) Komponen RPP yang termuat belum lengkap seperti model, metode, media dan sumber pembelajaran.

Dari segi guru pada Permasalahan antara lain: 1) Dalam proses pembelajaran peran guru sudah baik namun dalam penyampaian materi dan cara mengajar, guru lebih banyak menyampaikan informasi pembelajaran sehingga peserta didik pasif dalam pembelajaran (2) Proses pembelajaran masih bersifat *teacher center* atau masih terpusat kepada guru mengakibatkan peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran. (3) Kurangnya kegiatan peserta didik dalam berpasangan maupun berkelompok. (4) Guru belum melaksanakan kegiatan penutup pada bagian menyimpulkan pembelajaran karena guru langsung memberikan PR yang dikerjakan di rumah. Adapun dampak yang ditimbulkan bagi peserta didik akibat permasalahan di atas yaitu sebagai berikut: 1) peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, hal ini ditandai dengan jaranganya peserta didik yang bertanya maupun menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung, 2) peserta didik cenderung belajar sendiri-sendiri saja, 3) peserta didik cenderung menjadi pendengar pada saat pembelajaran berlangsung, 4) belum terjadinya komunikasi antar peserta didik, 5) jika ada kesempatan bertanya dari guru,

peserta didik yang bertanya hanya yang itu-itu saja, sementara peserta didik yang lain lebih banyak diam seolah-olah mereka mengerti dengan pelajaran yang telah dipelajari, 6) peserta didik lebih mengutamakan diri sendiri daripada bekerja sama dengan temannya, 7) peserta didik kurang berani mengeluarkan pendapat yang seharusnya bisa dikembangkan.

Hal tersebut di buktikan dengan masih rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Dimana dari 16 peserta didik hanya 5 orang yang mencapai nilai diatas Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dan yang di bawah KBM ada 11 orang peserta didik. Berdasarkan permasalahan di atas mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai Evaluasi Peserta Didik Tema 1 Subtema I Pembelajaran 1 Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama Peserta didik	B.IND	IPA	IPS
1	AP	50	55	60
2	ARP	52	55	60
3	DA	45	42	50
4	FJP	58	54	66
5	GF	53	55	69
6	IM	75	76	78
7	KS	50	65	68
8	MA	76	75	79
9	MP	54	58	60
10	MZ	78	65	76
11	MH	72	66	74
12	NP	55	50	62
13	ND	85	80	70
14	PA	54	56	60
15	RL	81	82	79
16	STC	85	83	80
	Jumlah	804	936	1077
	KKM	75	75	75
	Rata-rata	50.2	58,8	67,3

	Nilai Tertinggi	85	83	80
	Nilai Terendah	45	42	50
	Persentase Ketuntasan	40%	30%	30%

Sumber: data sekunder SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa nilai evaluasi semester I kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimal) atau bisa dikatakan masih rendah, ini dapat dibuktikan dengan rendahnya persentase ketuntasan permata pelajarannya dimana bahasa Indonesia 40%, IPA 30%, IPS 30%. Dapat kita lihat bahwa masih banyak peserta didik yang Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa nilai evaluasi semester I kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimal) atau bisa dikatakan masih rendah, ini dapat dibuktikan dengan rendahnya persentase ketuntasan permata pelajarannya dimana bahasa Indonesia 40%, IPA 30%, IPS 30%. Dapat kita lihat bahwa masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KBM. KBM untuk mata pelajaran Tematik Terpadu yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Jika masalah itu tidak diatasi maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik masih banyak yang belum mencapai KBM yang diharapkan. Jika masalah tersebut tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi peserta didik.

Mengatasi kondisi di atas, perlu kiranya dilakukan perbaikan pada

pelaksanaan proses pembelajaran demi terwujudnya pembelajaran tematik terpadu yang diharapkan. Salah satu alternative tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran pada kurikulum 2013 yang efektif, yang melibatkan peserta didik secara aktif, kreatif, dan menyenangkan serta membuat peserta didik mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan juga dapat saling membantu antar sesamanya. Salah satunya yaitu Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Model ini sangat tepat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan, hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki tanggung jawab untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, juga saling membantu serta berbagi informasi dalam memecahkan masalah, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat memotivasi peserta didik untuk berprestasi dalam belajar. Hal di atas sesuai dengan pendapat Isjoni (2013) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model *Think Pair Share* (TPS) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulannya yaitu dapat memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Dalam jurnal (Reinita, 2017) menyatakan bahwa “Peranan guru dalam model pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah hanya bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif karena peserta didik dituntut belajar sesuai kemampuannya dan belajar bekerja secara kelompok serta bertanggung jawab

terhadap pengetahuan yang diperolehnya bersama”.

Kemudian, Samuel Toding pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Peserta Didik Kelas III. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan nilai rata-rata hasil belajar yang dicapai pada siklus pertama yaitu 67,20 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 88,00%, atau terjadi peningkatan sebesar 20,00%. Selanjutnya, model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dimana model pembelajaran ini tidak hanya menyenangkan karena terdapat unsur permainan, tapi juga dapat membentuk peserta didik untuk lebih berani dalam proses belajar mengajar, melatih keterampilan berfikir dan memahami dengan cepat materi yang diberikan. Selanjutnya, Yola Afiska dan Hamimah dalam penelitiannya yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan

Model Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) di Kelas V SD .Berdasarkan hasil penelitian penilaian rpp siklus I yang sudah peneliti lakukan memperoleh rata-rata 86,37% (B) dengan kriteria baik. Kemudian meningkat pada siklus II, yaitu 95,45% (SB) dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Di Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota?

Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota?
2. Bagaimanakah peningkatan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota.
2. Peningkatan Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota.
3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara teoritis yaitu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SDN 02 Muaro Paiti Kabupaten 50 Kota. Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan Peneliti dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di Sekolah Dasar.
2. Bagi kepala sekolah, member masukan/acuan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di Sekolah Dasar.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di Sekolah Dasar.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah khasanah dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).